



**PENINGKATAN ETIKA SOPAN
SANTUN ANAK
MELALUI PEMBIASAAN EMPAT
KATA AJAIB
BERBANTUAN MATTOP CARDS
DI TK MUSLIMAT BATURSARI
PEKALONGAN**



INA FITROTUL FIKROH
NIM. 2419083

2025

**PENINGKATAN ETIKA SOPAN SANTUN ANAK
MELALUI PEMBIASAAN EMPAT KATA AJAIB
BERBANTUAN MATTOP CARDS
DI TK MUSLIMAT BATURSARI PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

INA FITROTUL FIKROH
NIM. 2419083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENINGKATAN ETIKA SOPAN SANTUN ANAK
MELALUI PEMBIASAAN EMPAT KATA AJAIB
BERBANTUAN MATTOP CARDS
DI TK MUSLIMAT BATURSARI PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

INA FITROTUL FIKROH
NIM. 2419083

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ina Fitrotul Fikroh
NIM : 2419083
Program : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Studi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENINGKATAN ETIKA SOPAN SANTUN ANAK MELALUI PEMBIASAAN EMPAT KATA AJAIB BERBANTUAN MATTOP CARDS DI TK MUSLIMAT BATURSARI PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2025

Yang menyatakan,



INA FITROTUL FIKROH
NIM. 2419083

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Ina Fitrotul Fikroh

NIM : 2419083

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : Peningkatan Etika Sopan Santun Anak
Melalui Pembiasaan Empat Kata Ajaib
Berbantuan MATTOP Cards di TK
Muslimat Batusari Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Oktober 2025
Pembimbing,



Diah Puspitaningrum, M.Pd
NIP. 199502062022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161

Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : Ina Fitrotul Fikroh
NIM : 2419083
Judul Skripsi : Peningkatan Etika Sopan Santun Anak Melalui Pembiasaan Empat Kata Ajaib Berbantuan MATTOP Cards di TK Muslimat Batusari Pekalongan

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 6 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji.

Penguji I

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd.

NIP. 199012022020121008

Penguji II

Irfan Haris, M.Pd.

NIP. 198803032025211010



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia”

(Q.S. Al-Baqarah: 83)

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan selaku umatnya mendapat syafaat dunia. akhirat. Sebagai rasa cinta dan tanda terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Fauzan dan Ibu Nur Hayati, yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendoakan agar tercapainya skripsi penulis dengan maksimal.
2. Kakak penulis Ina Lutfiyati terima kasih untuk cinta, kasih sayang serta doa-doanya dan selalu menjadi penyemangat penulis.
3. Suami penulis Sigit Mufrodhi yang menjadi penyemangat ketika penulis hampir menyerah dan selalu menjadi garda terdepan dalam impian-impian yang sedang penulis wujudkan.
4. Darwin Brawijaya Al Fikri, anak penulis yang sangat penulis sayangi, yang penulis jadikan motivasi dan penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar TK Muslimat Batusari yang senantiasa membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini serta memberikan motivasi.
6. Teman-teman program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2019 yang selalu membantu penulis dalam hal informasi serta motivasi.

ABSTRAK

Fikroh, Ina Fitrotul. 2025. “Peningkatan Etika Sopan Santun Anak Melalui Pembiasaan Empat Kata Ajaib Berbantuan MATTOP Cards di TK Muslimat Batusari Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pembimbing Diah Puspitaningrum, M.Pd.

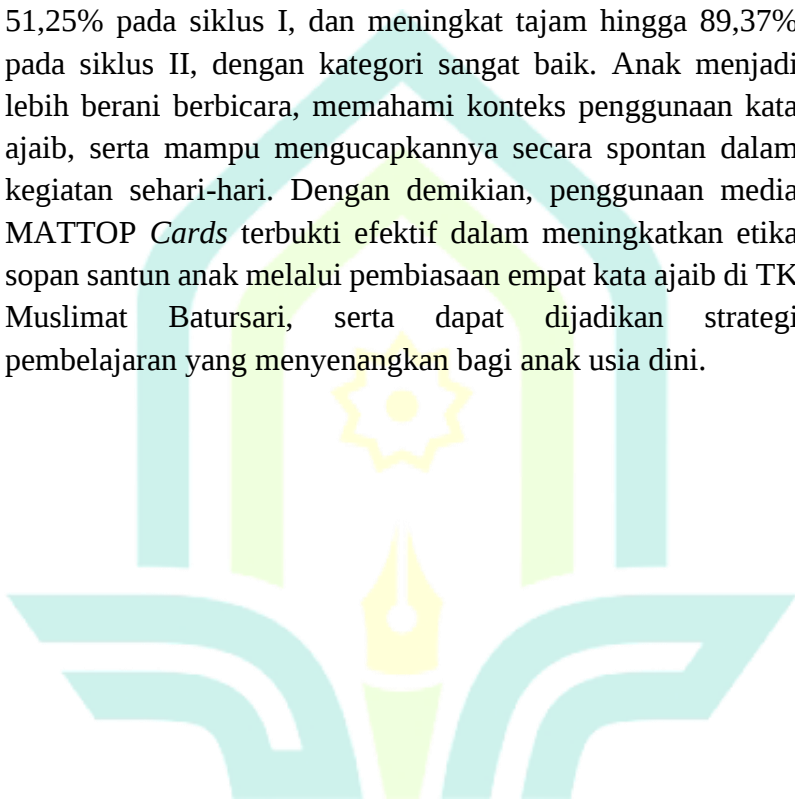
Kata Kunci : MATTOP Cards, empat kata ajaib, etika sopan santun

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya etika sopan santun anak di TK Muslimat Batusari, yang terlihat dari kurangnya kebiasaan anak menggunakan empat kata ajaib, yaitu maaf, tolong, terima kasih, dan permisi dalam kegiatan sehari-hari. Pembiasaan etika berbahasa yang baik sejak usia dini sangat penting karena menjadi dasar pembentukan karakter anak. Oleh karena itu, peneliti berupaya meningkatkan etika sopan santun anak melalui pembiasaan empat kata ajaib dengan bantuan media pembelajaran MATTOP Cards, yaitu alat permainan edukatif berbentuk kartu bergambar yang menggambarkan situasi penggunaan kata ajaib secara kontekstual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan dan peningkatan etika sopan santun anak melalui pembiasaan empat kata ajaib berbantuan media MATTOP Cards di kelompok B TK Muslimat Batusari Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 10 anak kelompok B TK Muslimat

Batursari. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap etika sopan santun anak setelah diterapkan pembelajaran dengan media *MATTOP Cards*. Rata-rata hasil observasi meningkat dari 38,75% pada pra-siklus, menjadi 51,25% pada siklus I, dan meningkat tajam hingga 89,37% pada siklus II, dengan kategori sangat baik. Anak menjadi lebih berani berbicara, memahami konteks penggunaan kata ajaib, serta mampu mengucapkannya secara spontan dalam kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan media *MATTOP Cards* terbukti efektif dalam meningkatkan etika sopan santun anak melalui pembiasaan empat kata ajaib di TK Muslimat Batursari, serta dapat dijadikan strategi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak usia dini.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya. Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul “Peningkatan Etika Sopan Santun Anak Melalui Pembiasaan Empat Kata Ajaib Bebantuan MATTOP Cards Di Tk Muslimat Batusari Pekalongan”. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis, sehingga skripsi ini dapat terwujud, antara lain yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Diah Puspitaningrum, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
5. Bapak/Ibu dosen serta para staff program studi pendidikan islam anak usia dini atas dedikasi ilmunya.
6. Bapak/Ibu kepala pustaka beserta staffnya di lingkungan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

yang telah berpartisipasi dalam memberikan fasilitas tempat dan peminjaman buku kepada penulis.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dan rahmat dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 21 Oktober 2025



A handwritten signature in black ink, reading 'Ina Fitrotul Fikroh'.

Ina Fitrotul Fikroh



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Etika Sopan Santun.....	8
2.1.1 Pengertian Etika Sopan Santun.....	8
2.1.2 Sopan Santun dalam Berbahasa.....	10
2.2 Empat Kata Ajaib	12
2.2.1 Maaf.....	12
2.2.2 Terima Kasih	13
2.2.3 Tolong	13
2.2.4 Permisi.....	14
2.3 MATTOP Cards.....	15
2.3.1 Kelebihan MATTOP Cards	19
2.3.2 Kekurangan MATTOP Cards	20
2.4 Penelitian yang Relevan	20
2.5 Kerangka Berpikir	23
2.6 Hipotesis Tindakan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26

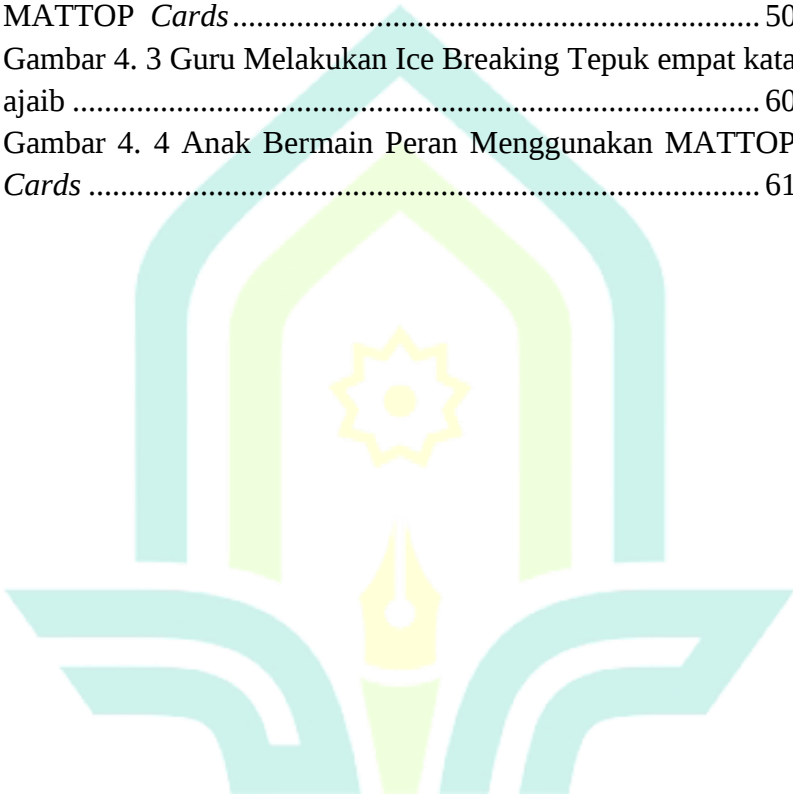
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3	Subjek dan Kolaborator Penelitian	30
3.4	Siklus Penelitian	30
3.4.1	Pra Siklus.....	30
3.4.2	Siklus I.....	30
3.4.3	Siklus II	32
3.5	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
3.6	Teknik Analisis Data	39
3.7	Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..		41
4.1	Hasil Penelitian.....	41
4.1.1	Tempat Penelitian.....	41
4.1.2	Peningkatan Etika Sopan Santun Anak Melalui Pembiasaan Empat Kata Ajaib Berbantuan MATTOP Cards di TK Muslimat Batusari.....	43
4.2	Pembahasan	66
4.2.1	Analisis Penerapan Media MATTOP Cards di TK Muslimat Batusari	66
4.2.2	Analisis Peningkatan Etika Sopan Santun Anak Melalui Pembiasaan Empat Kata Ajaib Berbantuan MATTOP Cards di TK Muslimat Batusari.....	67
BAB V PENUTUP		70
5.1	Kesimpulan.....	70
5.2	Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		I

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3. 2 Instrument Sopan Santun Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun	36
Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Sopan Santun Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun.....	37
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian Etika Sopan Santun Anak dalam Pembiasaan Mengucapkan empat kata ajaib Pra Siklus	44
Tabel 4. 2 Pencapaian Pembiasaan Mengucapkan empat kata ajaib	45
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Etika Sopan Santun Anak Dengan Pembiasaan 4 Kata Ajaib Berbantuan MATTOP Cards Siklus I Pertemuan Pertama	51
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Etika Sopan Santun Anak Dengan Pembiasaan 4 Kata Ajaib Berbantuan MATTOP Cards Siklus I Pertemuan 2	51
Tabel 4. 5 Pencapaian Indikator Pembiasaan Mengucapkan empat kata ajaib Berbantuan MATTOP Cards Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Etika Sopan Santun Anak Dengan Pembiasaan 4 Kata Ajaib Berbantuan MATTOP Cards Siklus II Pertemuan 1	61
Tabel 4. 7 Hasil Penilaian Etika Sopan Santun Anak Dengan Pembiasaan 4 Kata Ajaib Berbantuan MATTOP Cards Siklus I Pertemuan 2	62
Tabel 4. 8 Pencapaian Indikator Pembiasaan Mengucapkan empat kata ajaib Berbantuan MATTOP Cards Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	63
Tabel 4. 9 Data Presentase Nilai Etika Sopan Santun Anak Melalui Pembiasaan empat kata ajaib Berbantuan MATTOP Cards di TK Muslimat Batusari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	28
Gambar 4. 1 Guru memperkenalkan MATTOP <i>Cards</i> dan bermain tebak situasi	49
Gambar 4. 2 Anak Bermain Peran Sederhana Menggunakan MATTOP <i>Cards</i>	50
Gambar 4. 3 Guru Melakukan Ice Breaking Tepuk empat kata ajaib	60
Gambar 4. 4 Anak Bermain Peran Menggunakan MATTOP <i>Cards</i>	61



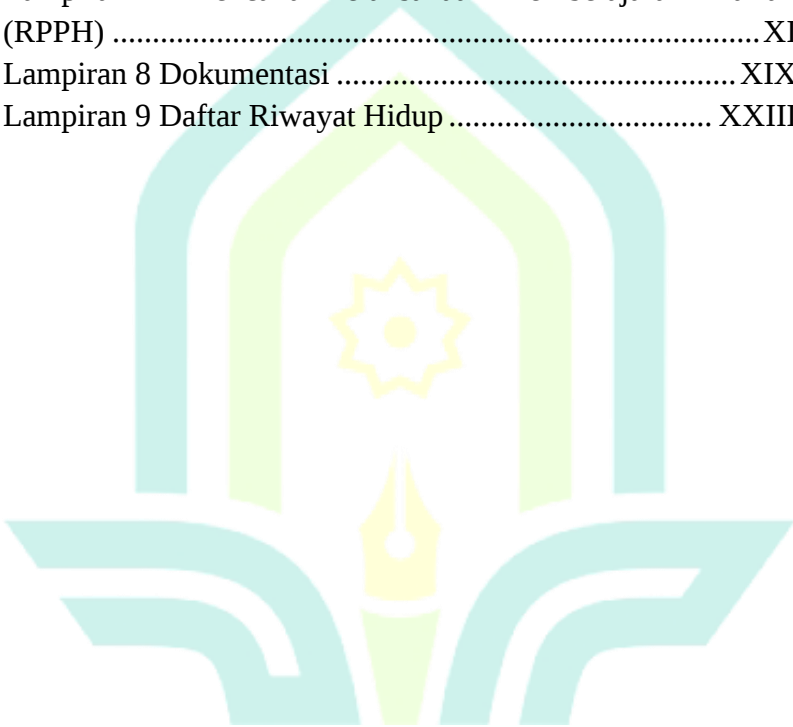
DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Pencapaian Pembiasaan Mengucapkan empat kata ajaib Berbantuan MATTOP Cards di TK Muslimat Batusari	52
Grafik 4. 2 Kriteria Pencapaian Pembiasaan Mengucapkan empat kata ajaib Berbantuan MATTOP Cards di TK Muslimat Batusari Siklus II	63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukkan Pembimbing.....	I
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	II
Lampiran 3 Surat Keterangan Validasi Instrumen	III
Lampiran 4 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian IV	
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	V
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	VIII
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	XI
Lampiran 8 Dokumentasi	XIX
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup	XXIII



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sopan santun yaitu suatu sikap atau perilaku yang dilakukan selaras dengan aturan yang berlaku pada norma masyarakat. Sopan santun dapat dilihat dari cara berbicara, berpakaian, cara berperilaku terhadap orang lain, dan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (Kholifah & Naimah, 2017, hal. 6). Sopan santun di Indonesia dikenal luas di mata dunia sebagai Negara dengan masyarakatnya yang ramah dan sopan, juga budaya yang menjunjung tinggi keramahan dan sopan santun (Darmawan et al., 2022, hal. 210). Sikap sopan santun yang merupakan budaya leluhur kita dewasa ini dilupakan oleh sebagian orang. Tidak terpeliharanya sikap sopan dan santun ini dapat berdampak negatif terhadap budaya bangsa indonesia yang dikenal sebagai bangsa yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kehidupan yang beradab (FIRRIKY et al., 2023, hal. 240).

Perilaku sopan santun ialah komponen fundamental yang hadir pada kehidupan sehari-hari masyarakat yang saling bersosialisasi, seperti jika berbicara dengan orang yang lebih tua, dapat dihargai oleh banyak orang serta dipenulisngi, maka dari itu aspek sopan santun harus dijunjung tinggi. Sopan santun juga dapat diartikan tata krama seseorang yang menghargai, menghormati dan mempunyai budi pekerti yang baik. Sopan santun inilah yang harus diperkenalkan saat anak masih usia dini. Karena, jika anak tidak mempunyai nilai-nilai sopan santun, maka anak tersebut

akan dinilai buruk oleh lingkungannya (Suryani, 2017, hal. 112).

Salah satu sikap yang harus dimiliki seorang anak adalah sikap sopan santun, baik sopan santun terhadap orang tua, guru dan teman. Karena pada zaman sekarang banyak sekali kurangnya sikap sopan santun pada anak usia dini. Oleh karena itu, usia Taman Kanak-kanak adalah saat yang paling baik bagi guru untuk meletakkan dasar-dasar pendidikan nilai sikap sopan santun kepada anak (Hasibuan, 2019, hal. 2). Ada dua macam jenis sopan santun, yaitu sopan santun dalam berbahasa dan sopan santun dalam berperilaku (Putri et al., 2021, hal. 4988)

Etika sopan santun dalam bertutur kata sangatlah penting diucapkan terutama dalam menjalani kehidupan sosial. Tata karma beretika sopan santun ini harus dilakukan dalam kegiatan sehari-hari. Maka, sangat penting untuk mengajarkannya sejak usia dini, agar anak lebih terbiasa menerapkan etika yang berlaku sehingga dapat dijadikan suatu kebiasaan positif yang akan terus dibawa di kemudian hari. Guru dan orang tua dapat menanamkan sopan santun kepada anak sebagai bekal dasar mereka untuk berinteraksi dengan lingkungannya.

Salah satunya dengan melakukan pembiasaan bertutur kata yang baik dalam berkomunikasi. Hal-hal yang harus dimiliki oleh anak agar memiliki sopan santun dalam berbicara antara lain membiasakan mengucapkan kata maaf, terima kasih, tolong dan permissi atau 4 kata ajaib (Bachtiar, 2022, hal. 39). 4 kata ini sudah sering digunakan dalam mengajarkan etika sopan santun dan sudah ditekankan pembelajarannya kepada anak-anak oleh orang tua dan guru. Dengan belajar 4 kata ajaib ini, anak pun lebih mudah bergaul di

lingkungan baru, serta membantu ia tumbuh menjadi pribadi yang suka membantu, memiliki rasa hormat, serta lebih peka terhadap orang lain (Stevanie et al., 2020, hal. 1). Pembiasaan hal-hal yang baik termasuk dalam membiasakan mengucapkan kata-kata sopan kepada anak sejak dini memang sangat tepat dilakukan, karena pada usia ini anak sedang mengenal kata-kata sopan dan belajar beinteraksi sosial. Pada masa ini, sifat sosial mulai tumbuh kepada anak dan mulai bisa memahami kemampuannya dalam mengeksplorasi lingkungan yang ada disekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelompok B TK Muslimat Batursari, ditemukan dari 10 anak, ada 2 anak yang sudah menunjukkan etika sopan santun atau terbiasa mengucapkan maaf, terima kasih, tolong dan permisi atau juga disebut 4 kata ajaib, 8 anak kelompok B belum terbiasa mengucapkan mengucapkan 4 kata ajaib. Hal itu tampak ketika kegiatan bermain, ketika anak berebut mainan dengan temannya atau anak bertengkar dengan temannya, setelahnya anak tidak meminta maaf. Anak tidak mengucapkan kata meminta tolong ketika membutuhkan bantuan, misalnya ketika anak ingin dikancingkan bajunya, membenarkan ikat pinggangnya atau dibukakan bungkus jajannya, anak hanya mengucapkan “bu” sambil menyodorkannya. Bahkan ada anak yang tidak mengucapkan apapun melainkan hanya diam saja. Anak juga belum terbiasa mengucapkan terima kasih ketika sudah mendapatkan bantuan atau juga ketika dikasih sesuatu oleh orang lain. Anak belum terbiasa mengucapkan kata permisi ketika ada yang menghalangi jalannya atau ketika lewat di depan teman atau gurunya.

Pembiasaan kata maaf, terima kasih, tolong dan permisi menjadikan anak mampu berkomunikasi dan berhubungan sosial dengan baik, karena anak akan lebih peka terhadap orang lain. Dengan pembiasaan 4 kata ajaib yang sederhana namun mampu memberikan makna yang mendalam dalam pengaplikasiannya. Anak lebih mengenal diri mereka dengan menyadari tiap makhluk hidup memiliki keterbatasan akan kemampuannya sehingga memerlukan bantuan dari orang lain. Timbulnya kesadaran dalam menghargai dan menghormati orang lain, serta mampu menerima hal-hal baik maupun buruk dalam hidup dengan lapang dada. Mampu memahami bahwa segala sesuatu memiliki makna yang besar dan perlu untuk disyukuri.

Pengucapan 4 kata ajaib ini akan menumbuhkan sikap sopan dan santun di dalam diri anak yang akan sangat membantunya untuk lebih mudah bergaul dan berkomunikasi sebagai pribadi yang baik dan bertata krama. Dengan menggunakan kata-kata positif ini pun, orang-orang di sekitarnya akan memiliki persepsi positif terhadap anak. Sebab, anak yang sudah terbiasa menggunakan 4 kata ajaib akan lebih disukai banyak orang sehingga akan lebih dipilih untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial. Dengan begini, keterampilan sosial dan interpersonalnya akan lebih terasah sehingga ia tumbuh menjadi anak yang mudah berempati.

Permasalahan di atas adalah kurangnya etika sopan santun pada anak dapat dikenalkan dengan pembiasaan ucapan maaf, terima kasih, tolong dan permisi. Oleh karena itu peneliti berinovasi untuk membuat sebuah alat permainan edukatif dengan tujuan membantu meningkatkan etika sopan santun anak melalui pembiasaan empat kata ajaib. Alat permainan

edukatif tersebut adalah *MATTOP Cards*, *MATTOP* yaitu maaf, terima kasih, tolong dan permisi. *MATTOP Cards* permainan yang berbentuk kartu, yang mengajak anak untuk bermain peran sesuai dengan kartu yang didapat. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Etika Sopan Santun Anak Melalui Pembiasaan Empat Kata Ajaib Berbantuan *MATTOP Cards* di TK Muslimat Batusari Pekalongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan etika sopan santun anak melalui pembiasaan empat kata ajaib berbantuan *MATTOP Cards* di TK Muslimat Batusari Pekalongan?
2. Bagaimana peningkatan etika sopan santun anak melalui pembiasaan empat kata ajaib berbantuan *MATTOP Cards* di TK Muslimat Batusari Pekalongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan etika sopan santun anak melalui pembiasaan empat kata ajaib berbantuan *MATTOP Cards* di TK Muslimat Batusari Pekalongan.
2. Untuk mengetahui peningkatan etika sopan santun anak melalui pembiasaan empat kata ajaib berbantuan *MATTOP Cards* di TK Muslimat Batusari Pekalongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan wawasan, khususnya yang berhubungan dengan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- b. Menambah literatur atau bahan referensi ilmiah yang dapat digunakan dalam studi dan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada:

a. Bagi peserta didik

Anak mendapat stimulasi melalui kegiatan belajar yang tepat dan menyenangkan sehingga pembiasaan anak mengucapkan empat kata ajaib dapat meningkat.

b. Bagi pendidik

Pendidik mendapatkan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran agar anak tertarik belajar sehingga pembiasaan mengucapkan empat kata ajaib dapat meningkat, serta memberikan suatu metode pembelajaran yang baru bagi pendidik agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan.

c. Bagi kepala sekolah

Memberikan rekomendasi strategi baru dalam meningkatkan etika sopan santun anak melalui pembiasaan mengucapkan empat kata ajaib peserta didiknya.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara umum akan dibagi menjadi lima bab yang masing-masing akan mengikuti sistematika sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian teori, sub bab pertama yaitu etika sopan santun akan membahas mengenai pengertian etika sopan santun dan sopan santun dalam berbahasa. Sub bab kedua pembiasaan 4 kata ajaib menguraikan tentang pengertian dari 4 kata ajaib yaitu maaf, terima kasih, tolong dan permisi. Sub bab ketiga yaitu media pembelajaran, yang akan membahas tentang pengertian media pembelajaran, alat permainan edukatif dan deskripsi alat permainan edukatif MATTOP Cards. Sub bab keempat yaitu penelitian yang relevan yang berisi berbagai macam literatur yang relevan. Sub bab kelima kerangka berpikir.

Bab III metode penelitian, terdiri atas jenis dan model penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan rencana tindakan.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, yang berisi deskripsi lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup, berisi kesimpulan dan saran terkait penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Muslimat Batusari Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan mengenai “Peningkatan Etika Sopan Santun Anak Melalui Pembiasaan Empat Kata Ajaib Berbantuan Media *MATTOP Cards* di TK Muslimat Batusari Pekalongan”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan media pembelajaran *MATTOP Cards* dapat membantu anak memahami konteks penggunaan empat kata ajaib (“maaf”, “terima kasih”, “tolong”, dan “permisi”) melalui gambar situasi nyata dan kegiatan bermain peran yang menyenangkan. Pada kegiatan pra siklus Anak diperkenalkan konsep empat kata ajaib melalui percakapan dan lagu tanpa media. Anak masih kesulitan mengucapkannya secara spontan. Siklus I, guru mulai menggunakan *MATTOP Cards* melalui permainan tebak situasi dan bermain peran. Anak mulai antusias namun masih memerlukan bimbingan. Siklus II, guru memperbaiki pelaksanaan dengan menambahkan ice breaking dan reward (cap bintang). Anak menjadi lebih percaya diri dan aktif menggunakan empat kata ajaib. Pembelajaran dengan media *MATTOP Cards* menumbuhkan suasana belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan. Anak menjadi lebih percaya diri, berani berbicara, serta mampu menggunakan kata sopan secara spontan dalam kegiatan sehari-hari.

2. Terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan anak dalam mengucapkan empat kata ajaib setelah penerapan tindakan. Rata-rata hasil observasi menunjukkan peningkatan dari 38,75% pada pra-siklus menjadi 51,25% pada siklus I, dan meningkat tajam hingga 89,37% pada siklus II. Dengan demikian, indikator keberhasilan (>75%) telah tercapai dan dinyatakan berhasil dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, pembiasaan empat kata ajaib berbantuan media *MATTOP Cards* dapat dijadikan strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan etika sopan santun anak usia dini di lingkungan sekolah maupun rumah.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa, menggunakan media pembelajaran alat permainan edukatif *MATTOP Cards* dapat meningkatkan etika sopan santun anak melalui pembiasaan 4 kata ajaib di kelompok B TK Muslimat Batusari.

5.2 Saran

1. Bagi Siswa

Diharapkan anak-anak terus membiasakan diri menggunakan empat kata ajaib, yaitu maaf, tolong, terima kasih, dan permissi dalam setiap aktivitas sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Melalui pembiasaan ini, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang sopan, santun, dan memiliki empati terhadap orang lain.

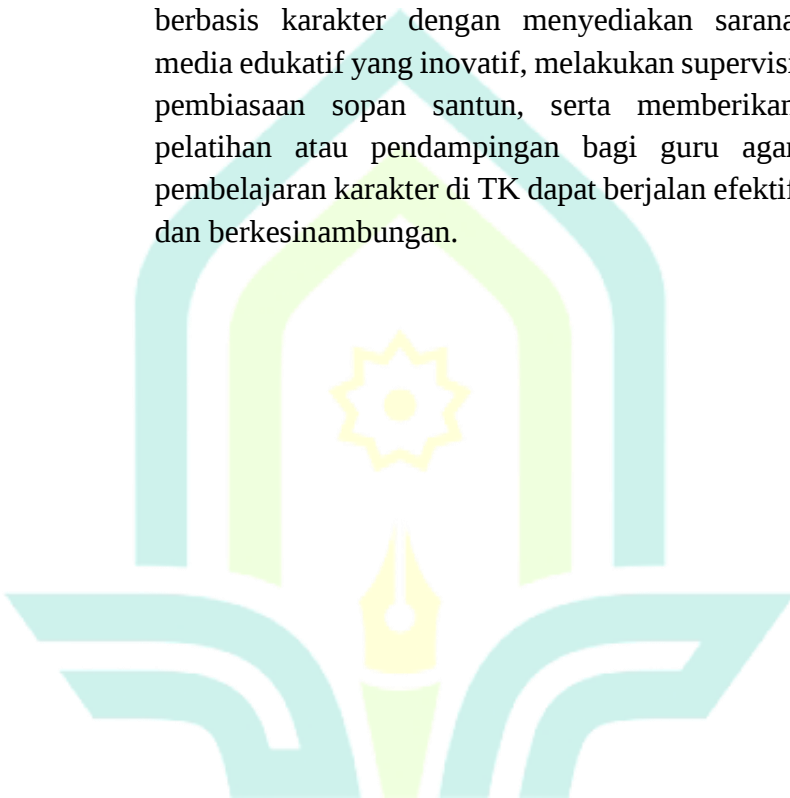
2. Bagi Guru Kelas

Guru diharapkan terus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan menyenangkan seperti penggunaan media *MATTOP Cards* untuk menanamkan nilai-nilai

karakter. Guru juga perlu menjadi teladan dalam penggunaan bahasa sopan agar anak dapat meniru dan menginternalisasi perilaku positif tersebut secara konsisten.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan mendukung dan memfasilitasi penerapan pembelajaran berbasis karakter dengan menyediakan sarana media edukatif yang inovatif, melakukan supervisi pembiasaan sopan santun, serta memberikan pelatihan atau pendampingan bagi guru agar pembelajaran karakter di TK dapat berjalan efektif dan berkesinambungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Anandar, E. W. (2024). Skripsi: Implementasi Metode Pembiasaan Mengucapkan Kata Ajaib Untuk Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Al-Muttaqin Kota Pekanbaru. *Skripsi FTK UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Aprily, N. M., Rosidah, A. K., & Hashipah, H. (2024). Maaf, Terima Kasih, Tolong Dan Permissi: Empat Kata Ajaib Dalam Pembentukan Karakter Sosial Anak. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 123–132. <https://doi.org/10.32678/assibyan.v8i1.9316>
- Apsari, Y. (2020). Alat Permainan Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Abdimas Siliwangi*, 03(01).
- Bachtiar, S. (2022). *Buku Pintar Memahami Psikologi Anak Didik*. Pinang Merah Pblisher.
- Borris, D., & Zecho, C. (2018). The linguistic politeness having seen on the current study issue. *Linguistics and Culture Review*, 2(1), 32–44. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v2n1.10>
- Darmawan, A., Junaidi, I. A., & Ayurachmawati, P. (2022). Analisis Penanaman Karakter Sopan Santun di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(1), 209–216. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.260>
- Depdiknas. (2015). *Pedoman pelaksanaan pendidikan karakter*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Djajadi, M. (2019). *Pengantar Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Arti Bumi Intaran.
- Fajarini, A., & Fauzi. (2023). Pembentukan Karakter Anak Didik RA (Raudhatul Athfal) Melalui Pembiasaan “Kata Ajaib.” *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 459–468.

- <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.3112>
- Ferenčík, M. (2018). Im/politeness on the move: A study of regulatory discourse practices in Slovakia's centre of tourism. *Journal of Pragmatics*, 134, 183–198. <https://doi.org/10.1016/j.pragma.2018.05.011>
- Firrizky, N., Musi, M. A., & Parwoto, P. (2023). Analisis Penerapan Metode Pembiasaan Perilaku Sopan Santun Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al Amanah Nur Hamriani. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 1(3), 239–246. <https://doi.org/10.61116/jkip.v1i3.183>
- Fitriani. (2019). Peningkatan Perkembangan Moral Anak Melalui Pembiasaan Ucapan Tolong, Maaf Dan Terimakasih Kelompok a Tk an-Nur Colopanjangrejo Pundong Bantul. *Skripsi. UIN Sunan Kalijaga*, 5–24.
- Fitriyah, F. (2019). Implementasi Pengembangan Nilai Moral Dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan Di Tk Al-Muhsin. *Islamic EduKids*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.20414/iek.v1i1.1809>
- Hasibuan, E. F. (2019). *Upaya Meningkatkan Sopan Santun Anak Melalui Pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 di Kecamatan Medan Perjuangan*.
- Hidayat, D., & Hafiar, H. (2019). Nilai-nilai budaya soméah pada perilaku komunikasi masyarakat Suku Sunda. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 7(1), 84. <https://doi.org/10.24198/jkk.v7i1.19595>
- Hurlock, E. B. (2013). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (Edisi ke-5)*. Erlangga.
- Kadafi. (2014). *Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling*. IKIP PGRI.
- Kholifah, K., & Naimah, T. (2017). Studi tentang sopan santun pada peserta didik. *Jurnal Sains Sosial dan Humaniora*, 1(20), 1–9.

- Lestari, L. M. P. (2020). Pengaruh Pembiasaan Berbahasa Jawa di Sekolah Terhadap Nilai Karakter Kesopanan Siswa Kelas V MI Hasyim Al-Hadi Desa Kedungsekar Kec. Benjeng Kab. Gresik Tahun Ajaran 2019/2020. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, hlm. 156.
- Mahmud, M. (2019). The use of politeness strategies in the classroom context by English university students. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(3), 597–606. <https://doi.org/10.17509/ijal.v8i3.15258>
- Moloeng, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mualimin, & Cahyadi, R. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Gading Pustaka.
- Mufrodhi, S. (2023). *Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Al Fatah Talun*. [http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/4119%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/4119/1/2041116084_COVER_BAB I DAN BAB V.pdf](http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/4119%0Ahttp://etheses.uingusdur.ac.id/4119/1/2041116084_COVER_BAB%20I%20DAN%20BAB%20V.pdf)
- Murthosimah, D. (2022). *Peningkatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan 3 Kata Ajaib Kelompok B RA Masyithoh Tugureji Semarang*.
- Nikleva, D. G. (2018). Markers of politeness and impoliteness in student-teacher interaction in the discourse genre of emails. *Revista Signos*, 51(97), 214–235. <https://doi.org/10.4067/S0718-09342018000200214>
- Novianti, R., & Inderasari, E. (2020). Tindak Tutur Kesantunan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia (The Speech Act of Students Politeness in Learning Bahasa Indonesia). *Jalabahasa*, 16(1), 43–60. <https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v16i1.378>
- Paramata, I. (2015). *Peran Pendidik Dalam Mengembangkan*

Sikap Sopan Santun Pada Anak Usia Dini Di Paud Muara Tenang Desa Posso Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Universitas Negeri Gorontalo.

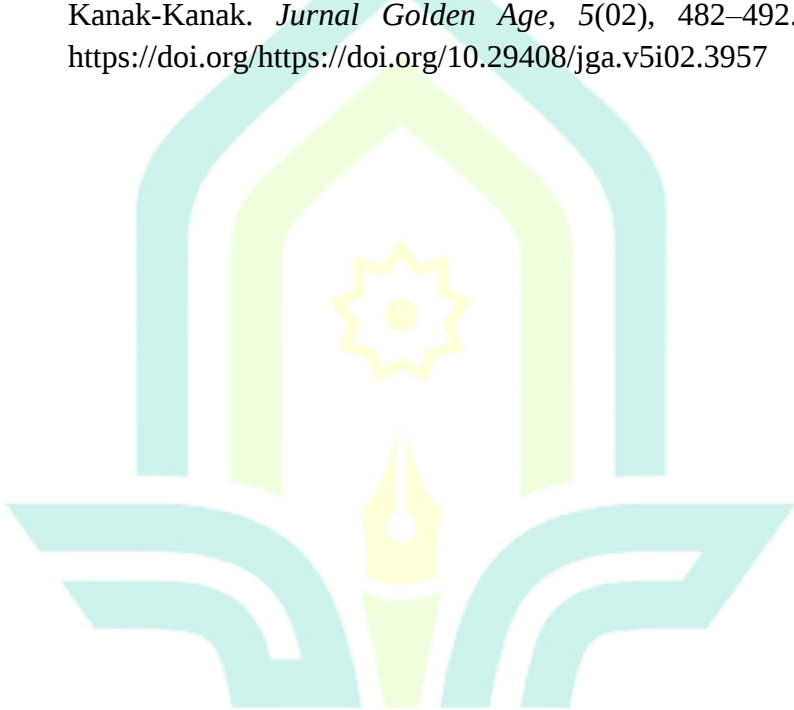
- Parancika, R. B., & Setyawan, E. (2020). Analisis Kesantunan Berbahasa Mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika Dalam Berinteraksi Dengan Dosen Melalui Pesan Singkat Whatsapp: Kajian Pragmatik. *Journal Educational of Indonesia Language*, 1(01), 1–8. <https://doi.org/10.36269/jeil.v1i01.293>
- Putra, Hilmi Mubarak, Deka Setiawan, and N. F. (2020). Perilaku kedisiplinan siswa dilihat dari etika belajar di dalam kelas. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3, 97–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.24176/jpp.v3i1.5088>
- Putri, F. S., Fauziyyah, H., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Sikap Sopan Santun terhadap Karakter dan Tata Krama Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4987–4994. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1616>
- Putrihapsari, R., & Dimyati, D. (2021). Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2059–2070. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1022>
- Rahmah, S. (2015). *Alat Permainan Edukatif Sebagai Media Pembelajaran Nilai-Nilai Agama Dan Moral Di Kelompok Bermain Al-Hidayah Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang*. IAIN Purwokerto.
- Roshita, I. (2015). Upaya Meningkatkan Perilaku Sopan Santun Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*, 1(2).
- Rumbiani, Purwanti, & Yuniarni, D. (2014). Menanamkan Sopan Santun Pada Anak Usia 5 - 6 Tahun Di Taman

- Kanak-Kanak Bhayangkari 2. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(7), 1–12.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7766/7849>
- Sadiman, A. s, Rahardjo, Haryono, A., & Harjito. (2019). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya (Edisi Revisi)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sari, G. A. (2020). *Pembentukan Karakter Sopan Santun Melalui Pembiasaan Berbahasa Jawa Krama (Penelitian pada siswa SD Negeri Tanggulrejo 1 Tempuran Kabupaten Magelang)*.
- Stevanie, F., Erandaru, & Cahyadi, J. (2020). Perancangan permainan kartu pembelajaran 3 kata ajaib untuk anak usia 4-6 tahun. *Jurnal DKV Adiwarna, Universitas Kristen Petra*, 1(16), 1–12.
<http://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/10225>
- Sujiono, Y. N. (2017). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Indeks.
- Sujiono, Y. N. (2018). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Sukardi, M. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Bumi Aksara.
- Suryani. (2017). Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok. *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 1.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=745299&val=11748&title=Upaya Meningkatkan Sopan Santun Berbicara Dengan Teman Sebaya Melalui Bimbingan Kelompok](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=745299&val=11748&title=Upaya%20Meningkatkan%20Sopan%20Santun%20Berbicara%20Dengan%20Teman%20Sebaya%20Melalui%20Bimbingan%20Kelompok)
- Ulum, I. (2014). *Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan*

melalui Permainan Memancing Angka pada Anak Kelompok A di RA Masyithoh Kalisoka Triwidadi Pajangan Bantul. Universitas Negeri Yogyakarta.

Wicaksono, K. A. (2022). Meningkatkan Perilaku Santun dalam Berbicara Melalui Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling. *Journal Social Society*, 2(1), 37–41. <https://doi.org/10.54065/jss.2.1.2022.87>

Zalmi, R. Y., & Mahyuddin, N. (2021). Analisis Kesantunan Berbahasa Anak Pada Buku Cerita Bergambar Di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 482–492. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jga.v5i02.3957>



Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama lengkap : Ina Fitrotul Fikroh
TTL : Pekalongan, 22 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Hp : 082328584431
Alamat : Ds. Batusari, Kec Talun, RT 5 RW 1

B. IDENTITAS ORANGTUA

Nama ayah : Fauzan
Pekerjaan : Pekebun
Agama : Islam
Alamat rumah : Ds. Batusari, Kec Talun, RT 5 RW 1
Nama ibu : Nur Hayati
Pekerjaan : Pedagang
Agama : Islam
Alamat rumah : Ds. Batusari, Kec Talun, RT 5 RW 1

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat Batusari (2004-2005)
2. SD Negeri 01 Batusari (2005-2011)
3. MTs Al Fatah Talun (2011-2014)
4. MA ATH – THOHIRIYYAH Watusalam (2014-2017)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya
Pekalongan, 21 Oktober 2025

Penulis



Ina Fitrotul Fikroh